

College Assistance in Improving Reading and Understanding Skills of the Qur'an in Pantai Gemi Village

Yuni Asri Ningratr¹, Anita Khairunnisa², Atiqoh Hanum³

¹Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al Washliyah Binjai, Indonesia

^{2,3}Prodi Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al Washliyah Binjai, Indonesia

Email: ningratr77@gmail.com; anitakhairunnisa42@gmail.com; atiqohhanum2ka5@gmail.com

ABSTRAK

Perguruan Tinggi sebagai salah satu wadah bagi masyarakat untuk memperoleh peningkatan kesejahteraan taraf hidup melalui ilmu dan pengetahuan. Kehadiran serta peran perguruan tinggi sangat besar di tengah kehidupan masyarakat dalam rangka mencerdaskan dan memajukan kehidupan bangsa dengan mengamalkan ilmu pengetahuan. Pantai Gemi merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Stabat, Kabupaten Langkat, Provinsi Sumatera Utara. Dengan jumlah penduduknya sekitar 9.021 jiwa dan sekitar 92,78% masyarakat Desa Pantai Gemi beragama Islam. Dengan keberadaan masyarakat yang mayoritas beragama Islam di Desa Pantai Gemi, Kecamatan Stabat, kabupaten Langkat ini, maka tim pengabdian kepada masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STITAW) Kota Binjai memberikan beberapa program kegiatan pengabdian masyarakat berupa kegiatan pembelajaran berupa kemampuan membaca dan memahami Al Qur'an pada masyarakat Desa Pantai Gemi ini. Adapun kegiatan pengabdian ini berlangsung selama 1 bulan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan pendekatan Community Development yaitu pendekatan yang berorientasi kepada upaya-upaya dalam mengembangkan ilmu pendidikan Islam di desa dengan menjadikan masyarakat sebagai subjek dan objek pembangunan. Bimbingan membaca Al-Qur'an dilakukan dengan metode yang berfokus pada aspek-aspek penting bagi Tajwid, seperti pengucapan yang benar, makharijul huruf, dan aturan tajwid, yang mana hal ini sangat penting untuk pembacaan Al-Qur'an yang akurat. Kegiatan membaca dan memahami Al-Qur'an juga harus dilakukan secara interaktif. Melalui pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat terkait bimbingan belajar membaca dan pemahaman Al-Qur'an, berhasil meningkatkan kemampuan membaca dan pemahaman Al-Qur'an anak-anak di Desa Pantai Gemi Kecamatan Stabat, Kabupaten Langkat. Kegiatan ini bertujuan agar anak-anak dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan sesuai tajwid dan mengamalkan ilmu yang bermanfaat pada Al-Qur'an, serta masyarakat di Desa Pantai Gemi dapat menghasilkan anak-anak yang unggul dalam bidang keagamaan dan memiliki kecerdasan spiritual.

Keyword: Pengabdian Masyarakat; Membaca; Memahami Al Qur'an

ABSTRACT

Higher education as a forum for the community to obtain an improvement in the welfare of living standards through science and knowledge. The presence and role of universities is very large in the midst of people's lives in order to educate and advance the life of the nation by practicing science. Gemi Beach is one of the villages in Stabat District, Lalat Regency, North Sumatra Province. With a population of around 9,021 people and around 92.78% of the people of Pantai Gemi Village are Muslims. With the existence of the majority Muslim community in Pantai Gemi Village, Stabat District, Langkat Regency, the community service team of the Tarbiyah Science College (STITAW) Binjai City provides several community service activity programs in the form of learning activities in the form of the ability to read and understand the Qur'an to the people of Pantai Gemi Village. This service activity lasted for 1 month. Community service activities are carried out with a Community Development approach, which is an approach oriented to efforts in developing Islamic education in the village by making the community the subject and object of development. Guidance on reading the Qur'an is carried out with a method that focuses on important aspects for Tajweed, such as correct pronunciation, makharijul letters, and the rules of tajweed, which are very

important for accurate reading of the Qur'an. Reading and understanding the Qur'an must also be done interactively. Through the implementation of community service activities related to tutoring reading and learning and understanding the Qur'an, it has succeeded in improving the reading and understanding of the Qur'an for children in Pantai Gemi Village, Stabat District, Langkat Regency. This activity aims to enable children to read the Qur'an properly and in accordance with tajweed and practice knowledge that is useful to the Qur'an, as well as the community in Pantai Gemi Village can produce children who excel in the religious field and have spiritual intelligence.

Keyword: Community Service; Reading; Understanding Al Qur'an

Corresponding Author:

Yuni Asri Nigratri,
Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Washliyah Binjai,
Jl. Perintis Kemerdekaan No.148, Kebun Lada, Kec. Binjai Utara, Kota Binjai,
Sumatera Utara 20744, Indonesia
Email: ningratri77@gmail.com



1. INTRODUCTION

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) berupa pelatihan pembelajaran ilmu pendidikan. Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk kepedulian perguruan tinggi dalam melaksanakan Tri Dharmanya khususnya dalam mengabdikan diri para dosen juga mahasiswa untuk meningkatkan kehidupan masyarakat yang lebih baik (Arif et al., 2022).

Untuk itu, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Al Washliyah Kota Binjai berusaha untuk melaksanakan salah satu bentuk pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi dalam hal pengabdian kepada masyarakat. Tim pengabdian masyarakat untuk periode ini merekomendasikan wilayah sasaran berada di Desa Pantai Gemi, Kecamatan Stabat, Kabupaten Langkat. Desa Pantai Gemi memiliki jumlah penduduk sekitar 9.021 jiwa yang terdiri dari 2.565 kepala keluarga.

Di Desa Pantai Gemi, Islam merupakan agama mayoritas yang sangat mempengaruhi kehidupan sehari-hari masyarakat. Tokoh agama setempat berperan aktif dalam pembinaan umat, namun kurangnya kemampuan membaca dan memahami Al-Qur'an secara mendalam menjadi kendala dalam memperdalam pemahaman agama. Hal ini berdampak pada kualitas ibadah, hubungan sosial, serta spiritualitas individu (<https://Pantaigemi.Id/>, n.d.).

Pelaksanaan Pendampingan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di Desa Pantai Gemi, Kecamatan Stabat, Kabupaten Langkat adalah pendampingan dalam rangka mendorong semangat masyarakat serta tokoh-tokoh masyarakat setempat untuk terus terlibat aktif dan berusaha untuk semakin fasih membaca dan selanjutnya memperdalam pemahaman mempelajari Al-Qur'an (ANNAJMUST TSAQIB, 2019). Oleh karena itu, program pengabdian masyarakat ini hadir untuk memberikan solusi dan meningkatkan minat masyarakat dalam mempelajari Al-Qur'an."

Meningkatkan kemampuan membaca dan memahami Al-Qur'an sangat penting bagi umat muslim untuk memperdalam pemahaman mereka tentang iman mereka, memperkuat hubungan mereka dengan Allah, dan hidup sesuai dengan ajaran Islam (Yusuf Al Qardhawi, 2000). Dengan dapat membaca dan memahami Al Quran secara efektif, individu dapat memperoleh wawasan tentang kebijaksanaan dan bimbingan yang mendalam yang ditawarkan, memungkinkan mereka untuk menerapkan ajaran-ajaran Al Quran ke dalam kehidupan sehari-hari mereka (Abuddin Nata, 2016).

Hasil survei awal yang dilakukan menunjukkan bahwa hanya 35% penduduk desa yang dapat membaca Al-Qur'an dengan lancar. Selain itu, 60% responden menyatakan jarang atau tidak pernah belajar Al-Qur'an secara rutin. Beberapa faktor seperti kurangnya waktu luang, keterbatasan akses terhadap sumber belajar, serta kurangnya motivasi menjadi kendala utama. Kondisi ini diperparah oleh faktor sosial budaya, seperti kurangnya tradisi mengaji di keluarga dan lingkungan sekitar.

Maka, pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh para dosen serta mahasiswa STIT Al Washliyah Kota Binjai di Desa Pantai Gemi, Kecamatan Stabat, bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan memahami Al-Qur'an di kalangan masyarakat. Melalui partisipasi aktif dan dukungan dari masyarakat, masyarakat tidak hanya termotivasi tetapi juga dibantu dalam mencapai pemahaman yang lebih mendalam tentang Kitab Suci Al-Qur'an (Murdani, 2023). Oleh karena itu, program pengabdian masyarakat ini hadir untuk memberikan solusi dan meningkatkan minat masyarakat dalam mempelajari Al-Qur'an.

Desa Pantai Gemi merupakan sebuah desa yang terletak di kecamatan Stabat, Kabupaten Langkat, Provinsi Sumatera Utara. Desa Pantai Gemi mempunyai jumlah penduduk sebesar 9.021 jiwa dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 4.391 orang dan perempuan sebanyak 4.630 orang, dengan jumlah KK mencapai 2.565 KK. Desa ini terdiri dari 9 dusun, yaitu I/A Famili, I/B Wampu, II Cinta Damai, III/A Suka Makmur,

III/B Cambahan, IV/A Suka Maju, IV/B Singlar, V Anugrah dan VI Kurnia. Sekitar 92,78% masyarakat Desa Pantai Gemi beragama Islam.

Masyarakat di Desa Pantai Gemi mayoritas bersuku melayu dan beragama Islam. Seiring dengan perkembangan zaman kegiatan belajar Al-Qur'an di Desa Pantai Gemi mengalami perubahan yang signifikan. Jika pada zaman dahulu anak-anak rajin mengikuti kegiatan mengaji pada guru agama, seiring dengan perkembangan zaman hal tersebut mulai berkurang. Kegiatan anak-anak masyarakat Desa Pantai Gemi lebih tertarik dengan Gadget yang mereka miliki dari pada mendatangi guru agama atau pendidikan agama yang ada di hampir setiap Dusun di Desa Pantai Gemi untuk belajar Al-Qur'an.

2. RESEARCH METHOD

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan pendekatan Community Development yaitu pendekatan yang berorientasi kepada upaya-upaya dalam mengembangkan ilmu pendidikan Islam di desa dengan menjadikan masyarakat sebagai subjek dan objek pembangunan, serta melibatkan mereka secara langsung dalam berbagai kegiatan masyarakat sebagai upaya meningkatkan peran, dengan berjalannya kegiatan sesuai dengan yang diharapkan. Sejalan dengan hal tersebut, upaya yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan ini secara optimal pastilah memerlukan proses, perlunya motivasi, adanya kerja sama yang solid antara semua elemen baik mahasiswa maupun masyarakat bagi lancarnya kegiatan pengabdian masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat (Haris, 2014).

Kegiatan ini berlangsung selama 1 bulan, sebelumnya dilakukan tahap persiapan, yakni memberikan pengarahan tentang keadaan yang ada di mata masyarakat dan bagaimana hidup di tengah masyarakat dengan mengeksekusi informasi yang dimiliki. Selanjutnya, melakukan survei lokasi di wilayah pengabdian dan perizinan kepada kepala desa. Dilanjutkan dengan mengumpulkan informasi tentang kebudayaan, perkumpulan sosial, serta pendidikan dan kesejahteraan masyarakat setempat. Setelah mendapat izin, dan memilah permasalahan yang ada di desa tersebut, mahasiswa melakukan program kegiatan pada bidang pendidikan, terutama bidang keagamaan yang perlu ditingkatkan.

Tahapan kegiatan pembelajaran dilakukan dengan membaca Al-Qur'an bersama, setelah itu mahasiswa menjelaskan aturan tajwid disertakan dengan pelafalan yang benar, lalu peserta didik mencontohkan ulang apa yang sudah di sampaikan, selanjutnya mahasiswa menjelaskan arti dan makna serta penerapan dari ayat Al-Qur'an yang dibaca. Pembelajaran aktif yang melibatkan peserta didik dalam proses belajar langsung dengan dilakukannya diskusi dan bertanya jawab dengan mahasiswa sehingga peserta didik dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap Al-Qur'an. Kemudian dilakukan evaluasi dan umpan balik melalui kegiatan kuis secara langsung kepada peserta didik dalam memantau kemajuan belajarnya.

Melalui pembelajaran di sekolah dan di desa, proses kegiatan mengajar dilakukan mahasiswa sekaligus untuk belajar bagaimana menjadi seorang guru calon guru yang bermanfaat, melalui bimbingan/pemberian ilmu yang sudah didapatkan mahasiswa dari perguruan tinggi. Hal ini dibantu dengan keterlibatan masyarakat dalam kegiatan pendidikan agama, masyarakat juga bertanggung jawab dan turut serta atas program pendidikan agama di Desa Pantai Gemi. Masyarakat berperan aktif dalam pelaksanaan program sehingga anak-anak dapat belajar dari pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki oleh masyarakat setempat.

3. RESULTS AND DISCUSSION

A. HASIL

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang didampingi oleh para dosen serta dilaksanakan oleh mahasiswa STIT Al Washliyah Kota Binjai di Desa Pantai Gemi, Kecamatan Stabat, Kabupaten Langkat ini mendapat respon positif dari masyarakat desa. Oleh karena itu, perlunya motivasi dan kepedulian menjadi penunjang utama agar masyarakat terutama anak-anak rajin dalam membaca Al-Qur'an. Kegiatan belajar membaca Al-Qur'an dilakukan secara rutin saat ba'da maghrib dan juga di beberapa tempat sekolah. Bimbingan membaca Al-Qur'an dilakukan dengan metode yang berfokus pada aspek-aspek penting bagi Tajwid, seperti pengucapan yang benar, makharijul huruf, dan aturan tajwid, yang mana hal ini sangat penting untuk pembacaan Al-Qur'an yang akurat (Islam et al., 2023). Hal tersebut dapat menambah ilmu dan anak-anak agar bisa membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar dan lafaz yang jelas. Anak-anak di Desa Pantai Gemi Dusun V sangat antusias dan semangat dalam mempelajari Al-Qur'an.



Gambar 1. Kegiatan Belajar Membaca Al-Qur'an saat Ba'da Maghrib

Dari hasil kegiatan bimbingan dan kegiatan belajar Al Qur'an ini, diperoleh beberapa peningkatan cara membaca Al-Qur'an yang benar oleh anak-anak, yang diukur berdasarkan penguasaan tajwid, kefasihan dalam membaca Al-Qur'an, ketertarikan dalam membaca Al-Qur'an, serta benar dan salah penulisan huruf, yang awalnya 12 dari 30 anak yang baik dalam membaca Al-Qur'an, setelah mengikuti kegiatan mengaji dan proses belajar yang interaktif, meningkat menjadi 25 dari 30 anak yang dapat membaca Al-Qur'an dengan baik, sehingga dengan membaca Al-Qur'an yang baik tidak mengubah arti dan maksud dari ayat Al-Qur'an yang dibacanya. Al-Qur'an sebagai pedoman hidup merupakan satu kesatuan, saling berkaitan antara bagiannya dan saling menafsirkan. Al Qur'an diambil secara utuh bukan sepenggal atau sebagian. Oleh karena itu, perlunya umat Islam untuk benar-benar membaca dan memahami Al-Qur'an secara utuh dan komprehensif, sebab pemahaman yang baik akan melahirkan perilaku yang baik pula (Suryadi, 2016).

Maka, selain membaca Al-Qur'an, anak-anak juga perlu memahami makna dari ayat Al-Qur'an yang dibacanya. Dalam hal ini, pemahaman anak-anak terhadap Al-Qur'an dilakukan dengan metode bimbingan dan tanya-jawab/kuis. Dari salah satu surah Al-Qur'an yang dibaca, mahasiswa menjelaskan arti dan makna dari surah tersebut. Setelah itu, dilakukan tanya-jawab/kuis. Dari yang awalnya anak-anak belum mengerti dan memahami makna ayat yang dibaca di dalam Al-Qur'an, bahkan saat dilakukan kuis rata-rata nilai awal anak mendapat nilai 50. Setelah melakukan kegiatan pembelajaran, anak-anak sudah mulai dapat memahami isi dan makna Al-Qur'an dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan anak-anak menerima materi yang sudah dijelaskan, mempraktekkan, dan sangat antusias dalam belajar, serta aktif dalam kegiatan tanya-jawab/kuis yang diberikan, dan nilai kuis anak-anak pun meningkat yang awalnya mendapat nilai rendah, rata-rata nilai pun meningkat dengan nilai 87 sampai 95.

B. PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilakukan dengan mensosialisasikan kepada masyarakat mengenai kampus STIT Al-Washliyah Binjai sekaligus mengajak anak-anak sekitar untuk belajar mengaji. Kegiatan mengajar mengaji dilaksanakan pada beberapa tempat yaitu di RA Al-Hafizh Desa Pantai Gemi, MIS Al-Hafizh Desa Pantai Gemi, MTS Nurul Ilmi Desa Pantai Gemi, TPQ Al-Hafizh Desa Pantai Gemi.

Kegiatan bimbingan mengajar mengaji di tujukan kepada Siswa/i tingkat RA (Raudhatul Athfal), MIS (Madrasah Ibtidaiyah Swasta) dan MTS (Madrasah Tsanawiyah Swasta) Al-Hafizh di Desa Pantai Gemi Kecamatan Stabat, Kabupaten Langkat berupa program Tahfizh Al-Qur'an, hafalan bacaan sholat, do'a sehari-hari dan melaksanakan Sholat Dhuha. Adapun yang diharapkan dari kegiatan ini adalah agar mereka memahami materi yang sudah diajarkan dan meningkatkan kemampuan dalam menghafal Al-Qur'an dan belajar memperdalam ilmu agama.



Gambar 2. Mengajar Mengaji di TPQ Al-Hafizh Desa Pantai Gemi

Salah satu program mengajar di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) yang dilakukan pada kegiatan PKM berperan penting dalam mendidik dan melahirkan generasi muslim yang cinta dan mengamalkan ajaran Islam yang sesuai dengan syariat. Kegiatan belajar mengaji ini dimulai dengan membaca Asmaul Husna, do'a

belajat, mengaji, menghafal surah pendek dan do'a sehari-hari. Semoga dengan adanya program ini, dalam Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) serta anak-anak yang belajar di TPQ Al-Hafizh Desa Pantai Gemi kedepannya semakin maju dan meningkatkan sikap sosial dengan teman-temannya agar bisa meneruskan ke jenjang yang selanjutnya.

Islam sebagai agama rahmat al-lah yang mewajibkan umatnya untuk selalu belajar. Bahkan, Allah menurunkan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup manusia (Monalisa et al., 2022). Tujuan utama dari pendidikan Al-Qur'an adalah untuk memperkenalkan dan mengajarkan nilai-nilai Al-Qur'an sejak usia dini dan fokus ini menjadi semakin kuat pada tahun 1990-an ketika berbagai metode dan pendekatan baru dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an ditemukan. Perhatian ini muncul karena pengakuan akan pentingnya pengajaran dan prinsip-prinsip Al-Qur'an pada anak-anak sejak dini. Pada era ini, berbagai metode inovasi mulai diterapkan untuk memfasilitasi proses pembelajaran membaca Al-Qur'an (Amirul Maliki Maghribi et al., 2024).

Hal ini sejalan dengan pendapat (Sari & Haris, 2023) bahwa pendidikan agama Islam dapat membekali anak dengan keterampilan dan pengetahuan, yang diperlukan untuk menumbuhkan perilaku etis, kasih sayang, dan rasa tanggung jawab, sehingga memungkinkan mereka memberikan kontribusi konstruktif terhadap lingkungan sekitarnya. Dengan memberikan pedoman kepada anak-anak dalam perjalanannya menuju pengembangan moral dan penanaman karakter, melalui pengaruh tokoh-tokoh teladan yang dapat membentuk individu yang memiliki moral dan dapat menerapkan pengetahuan mereka untuk kemajuan masyarakat.

Selain itu, (El-Yunusi & Hamidah, 2022) memaparkan bahwa Al-Qur'an sebagai petunjuk paling penting dalam Islam, yang mudah untuk dibaca oleh seorang muslim, namun sulit dalam memahami kandungannya, sehingga seseorang perlu memahami maksud dari suatu ayat Al-Qur'an. Sejalan dengan hal tersebut, (Mawardi, 2023) mengungkapkan bahwa ayat-ayat Al-Qur'an dapat memberikan pedoman tentang bagaimana individu seharusnya berperilaku, termasuk dalam interaksi mereka dengan orang lain. Seseorang yang aktif membaca Al-Qur'an dan menerapkan ajarannya dalam kehidupan sehari-hari cenderung memiliki etika yang lebih tinggi, seperti integritas, kesabaran, dan kejujuran. Dalam setiap ayat Al-Qur'an mengandung petunjuk, hikmah, dan panduan untuk menjalani kehidupan yang bermakna.

Selanjutnya, (Paewai, 2022) menjelaskan bahwa pengajaran Al-Qur'an hendaknya dilakukan mulai sejak dini atau masa anak-anak, karena berfungsi untuk mengoptimalkan perkembangan otak. Dalam proses belajar membaca Al-Qur'an banyak metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan semangat murid, metode harus mengandung potensi yang bersifat mengarahkan materi pelajaran kepada tujuan pendidikan yang hendak dicapai melalui proses tahap demi tahap.

Kegiatan membaca dan memahami Al-Qur'an juga harus dilakukan secara interaktif, (Aafiyah, 2024) mengungkapkan bahwa pembelajaran yang interaktif dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran Al-Quran. Integrasi elemen visual dan audio, serta fitur-fitur interaktif seperti kuis dan forum diskusi, telah terbukti efektif dalam membantu peserta didik memahami konsep-konsep tajwid dan makna ayat-ayat Al-Quran dengan lebih baik. Selain itu, hal tersebut memberikan kemudahan bagi pendidik dalam menyampaikan materi dan memantau kemajuan belajar peserta didik melalui evaluasi dan umpan balik yang cepat.

Hal tersebut sesuai dengan meningkatnya kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik dan benar serta memahami Al-Qur'an oleh anak-anak Desa Pantai Gemi. Anak-anak menerapkan makna dari Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari mereka, yang mana hal tersebut membentuk kecerdasan spiritual anak, yakni memiliki moral yang baik, dapat membedakan perbuatan baik dan buruk, serta bagaimana berperilaku terhadap orang lain.

4. CONCLUSION

Melalui pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat terkait bimbingan belajar membaca dan pemahaman Al-Qur'an, berhasil meningkatkan kemampuan membaca dan pemahaman Al-Qur'an anak-anak di Desa Pantai Gemi Kecamatan Stabat, Kabupaten Langkat. Kegiatan ini bertujuan agar anak-anak dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan sesuai tajwid dan mengamalkan ilmu yang bermanfaat pada Al-Qur'an, serta masyarakat di Desa Pantai Gemi dapat menghasilkan anak-anak yang unggul dalam bidang keagamaan dan memiliki kecerdasan spiritual.

Sebagai rekomendasi, kegiatan ini dapat menjadi dasar untuk dapat mengembangkan pembelajaran membaca dan memahami makna Al-Qur'an yang lebih menarik, efektif dan inovatif kepada masyarakat, dapat menjadi referensi untuk meningkatkan kualitas keagamaan di suatu desa dengan memberikan motivasi, nasihat, bimbingan dan arahan sehingga di masa mendatang masyarakat selalu memiliki kesadaran akan pentingnya belajar membaca dan memahami Al-Qur'an.

REFERENCES

- Aafiyah, F. A. (2024). Strategi pengembangan bahan ajar interaktif untuk pembelajaran Al-Quran. *Cendikia: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 2(8), 255–262.
- Abuddin Nata. (2016). *Pendidikan dalam perspektif Al-Qur'an*. Kencana.
- Amirul Maliki Maghribi, Anisa, A., Marsela, S., & Kemala Sari, L. (2024). Peran mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran melalui kegiatan KKN mengajar mengaji. *Berdaya: Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 51–62.
- Anna, J. T. S. (2019). Peran spiritualitas santri pondok pesantren Al Mawaddah desa Hongosoco kecamatan Jekulo kabupaten Kudus dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat [Tesis Pascasarjana]. Institut Agama Islam Negeri Kudus.
- Arif, W. P., Ali, A., Taufiq, A. U., Syamsul, & Sofyan. (2022). Pelatihan integrasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ke mata kuliah. *Khidmah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 132–140.
- El-Yunusi, J. M., & Hamidah, T. (2022). Memahami kandungan Al-Qur'an menggunakan metode Asbab Nuzul, Munasabah, dan Siyaq. *Ibtida'iy: Jurnal Prodi PGMI*, 7(2), 40–48.
- Haris, A. (2014). Memahami pendekatan pemberdayaan masyarakat melalui pemanfaatan media. *Jupiter*, 13(2), 50–62.
- Islam, N., Padli, E., Taisir, M., Sibawaihi, & Soviana, V. (2023). The Qur'an literacy of Islamic education students at faculty of Tarbiyah and teacher training, UIN Mataram. *Jurnal Penelitian Keislaman*, 19(1), 77–90.
- Mawardi, A. (2023). Membaca Al-Quran dan kecerdasan spiritual: Sebuah studi pada santri pondok pesantren Khairul Ummah kabupaten Bantaeng. *Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 14(1), 105–112.
- Monalisa, M., Marsiah, A., Ajahari, & Anshari, M. R. (2022). Pendampingan dalam belajar Al-Qur'an pada anak di Taman Pendidikan Al-Qur'an Surabaya. *Jurnal Al-Ilmi*, 3(1), 1–9.
- Murdani, M. (2023). Peran lembaga UII Ayo Mengajar (UAM) dalam meningkatkan keterampilan mengajar mahasiswa Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta [Laporan]. Universitas Islam Indonesia.
- Paewai, R. (2022). Implementasi pembelajaran baca Al-Quran melalui metode Al-Barqy. *El-Fata: Journal of Sharia Economics and Islamic Education*, 1(2), 146–160.
- Sari, M., & Haris, M. (2023). Penanaman nilai-nilai agama Islam dalam pembentukan karakter dan etika siswa di tingkat sekolah dasar. *Islamic Education Journal*, 1(1), 54–71.
- Suryadi, R. A. (2016). Signifikansi munasabah ayat Al-Qur'an dalam tafsir pendidikan. *Ulul Albab*, 17(1), 71–87.
- Yusuf Al-Qardhawi. (2000). *Bagaimana berinteraksi dengan Al-Qur'an* (Cet. 1, K. Suhardi, Penerj.). Pustaka Al-Kautsar.